

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	ix
Daftar Lampiran .....	x
Intisari .....	xi
Abstrak .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	3
1.3. Kegunaan Penelitian .....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. Gambut .....	4
2.1.1. Batasan gambut .....	4
2.1.2. Komponen organik gambut .....	4
2.1.3. Kendala pemanfaatan gambut .....	5
2.2. Unsur Hara Tembaga (Cu) .....	6
2.2.1. Cu dalam gambut .....	6
2.2.2. Fungsi Cu dalam pertumbuhan tanaman .....	8
2.3. Unsur Hara Seng (Zn) .....	9
2.3.1. Zn dalam gambut .....	9
2.3.2. Fungsi Zn dalam pertumbuhan tanaman .....	10
2.4. Kualitas Semai .....	11
2.5. <i>Eucalyptus urophylla</i> S.T.Blake .....	13
2.5.1. Systematika .....	13
2.5.2. Habitus .....	14
2.5.3. Tempat tumbuh .....	14
BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN .....	16
3.1. Bahan dan Tempat Penelitian .....	16
3.2. Rancangan Percobaan .....	16
3.3. Pelaksanaan Penelitian .....	17
3.3.1. Penyiapan semai <i>Eucalyptus urophylla</i> S.T.Blake .....	17
3.3.2. Penyiapan medium .....	17
3.3.3. Pengapuran medium .....	18
3.3.4. Pemberian Cu, Zn dan pupuk Basal .....	18
3.3.5. Penanaman, Pemeliharaan dan Pemanenan .....	20
3.4. Pengumpulan Data .....	21
3.5. Analisis Data .....	22
BAB IV. HASIL DAN ANALISIS HASIL .....	23
4.1. Tinggi Semai .....	23
4.2. Diameter Semai .....	27
4.3. Kekokohan Semai .....	31



4.4. Berat Kering Total .....	35
4.5. Ratio Pucuk Akar .....	39
4.6. Indeks Kualitas Semai .....	43
<b>BAB V. PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
5.1. Tinggi Semai .....	47
5.2. Diameter Semai .....	47
5.3. Kekokohan Semai .....	48
5.4. Berat Kering Semai ..	49
5.5. Ratio Pucuk Akar .....	50
5.6. Indeks Kualitas semai .....	51
5.7. Pembahasan Umum .....	52
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
6.1. Kesimpulan .....	54
6.2. Saran .....	55
<b>BAB VII. DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rata-rata hasil pengukuran tinggi semai pada umur 13 minggu .....	23
Tabel 2. Analisis Varian untuk tinggi semai pada umur 13 minggu.....	23
Tabel 3. Pengujian beda nyata antar rata-rata perlakuan terhadap tinggi semai pada umur 13 minggu.....	24
Tabel 4. Korelasi antara dosis Cu dengan tinggi semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	25
Tabel 5. Korelasi antara dosis Zn dengan tinggi semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Cu.....	26
Tabel 6. Rata-rata hasil pengukuran diameter semai pada umur 13 minggu (mm).....	27
Tabel 7. Analisis Varian untuk diameter semai pada umur 13 minggu.....	27
Tabel 8. Pengujian beda nyata antar rata-rata perlakuan terhadap diameter semai pada umur 13 minggu...	28
Tabel 9. Korelasi antara dosis Cu dengan diameter semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	29
Tabel 10. Korelasi antara dosis Zn dengan diameter semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Cu .....	30
Tabel 11. Rata-rata hasil pengukuran kekokohan semai pada umur 13 minggu .....	31
Tabel 12. Analisis Varian untuk kekokohan semai pada umur 13 minggu.....	31
Tabel 13. Pengujian beda nyata antar rata-rata perlakuan terhadap kekokohan semai pada umur 13 minggu.....	32
Tabel 14. Korelasi antara dosis Cu dengan kekokohan semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	33

Tabel 15. Korelasi antara dosis Zn dengan kekokohan semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Cu.....	34
Tabel 16. Rata-rata hasil pengukuran berat kering total pada umur 13 minggu.....	35
Tabel 17. Analisis Varian untuk berat kering total pada umur 13 minggu.....	35
Tabel 18. Pengujian beda nyata antar rata-rata perlakuan terhadap berat kering total pada umur 13 minggu.....	36
Tabel 19. Korelasi antara dosis Cu dengan berat kering total pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	37
Tabel 20. Korelasi antara dosis Zn dengan berat kering total pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Cu.....	38
Tabel 21. Rata-rata hasil pengukuran ratio pucuk akar pada umur 13 minggu.....	39
Tabel 22. Analisis Varian untuk ratio pucuk akar pada umur 13 minggu.....	39
Tabel 23. Pengujian beda nyata antar rata-rata perlakuan terhadap ratio pucuk akar pada umur 13 minggu.....	40
Tabel 24. Korelasi antara dosis Cu dengan ratio pucuk akar pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	41
Tabel 25. Korelasi antara dosis Zn dengan ratio pucuk akar pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Cu.....	42
Tabel 26. Rata-rata hasil pengukuran indeks kualitas semai pada umur 13 minggu.....	43
Tabel 27. Analisis Varian untuk indeks kualitas semai pada umur 13 minggu.....	43
Tabel 28. Pengujian beda nyata antar rata-rata perlakuan terhadap indeks kualitas semai pada umur 13 minggu.....	44
Tabel 29. Korelasi antara dosis Cu dengan indeks kualitas semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	45



Tabel 30. Korelasi antara dosis Zn dengan indeks kuat- tas semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Cu.....	46
---	----

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Grafik hubungan antara dosis Cu terhadap tinggi semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	24
Gambar 2. Grafik hubungan antara dosis Zn terhadap tinggi semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Cu.....	25
Gambar 3. Grafik hubungan antara dosis Cu terhadap diameter semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	29
Gambar 4. Grafik hubungan antara dosis Zn terhadap tinggi semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Cu.....	30
Gambar 5. Grafik hubungan antara dosis Cu terhadap kekokohan semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	33
Gambar 6. Grafik hubungan antara dosis Zn terhadap kekokohan semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	34
Gambar 7. Grafik hubungan antara dosis Cu terhadap berat kering total pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	37
Gambar 8. Grafik hubungan antara dosis Zn terhadap berat kering total pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Cu.....	38
Gambar 9. Grafik hubungan antara dosis Cu terhadap ratio pucuk akar pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	41
Gambar 10. Grafik hubungan antara dosis Zn terhadap ratio pucuk akar pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Cu.....	42
Gambar 11. Grafik hubungan antara dosis Cu terhadap indeks kualitas semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Zn.....	45
Gambar 12. Grafik hubungan antara dosis Zn terhadap indeks kualitas semai pada umur 13 minggu, pada beberapa tingkat dosis Cu.....	46

## DAFTAR LAMFIRAN

	halaman
Lampiran 1. Pengukuran tinggi semai pada tiap minggu...	59
Lampiran 2. Pengukuran tinggi semai pada akhir pengamatan.....	60
Lampiran 3. Pengukuran diameter semai pada akhir pengamatan.....	61
Lampiran 4. Pengukuran kekokohan semai pada akhir pengamatan.....	62
Lampiran 5. Pengukuran berat kering total pada akhir pengamatan.....	63
Lampiran 6. Pengukuran ratio pucuk-akar semai pada akhir pengamatan.....	64
Lampiran 7. Pengukuran indeks kualitas semai pada akhir pengamatan.....	65
Lampiran 8. Grafik hubungan antara pemberian Dolomit dengan pH.....	66
Lampiran 9. Sifat-sifat fisik dan kimiawi gambut ombrogen dari Pontianak.....	67
Lampiran 10. Foto-foto yang menunjukkan pertumbuhan tinggi semai <i>Eucalyptus urophylla</i> pada beberapa dosis Cu dan Zn.....	68
Lampiran 11. Analisis varian regresi linier pengaruh pemberian Zn terhadap tinggi semai pada beberapa dosis Cu.....	72
Lampiran 12. Analisis varian regresi linier pengaruh pemberian Zn terhadap diameter semai pada beberapa dosis Cu.....	73
Lampiran 13. Analisis varian regresi linier pengaruh pemberian Zn terhadap kekokohan semai pada beberapa dosis Cu.....	74
Lampiran 14. Analisis varian regresi linier pengaruh pemberian Zn terhadap berat kering total semai pada beberapa dosis Cu.....	75
Lampiran 15. Analisis varian regresi linier pengaruh pemberian Zn terhadap ratio pucuk akar semai pada beberapa dosis Cu.....	76



Lampiran 16.	Analisis varian regresi linier pengaruh pemberian Zn terhadap indeks kualitas semai pada beberapa dosis Cu.....	77
Lampiran 17.	Analisis varian regresi linier pengaruh pemberian Cu terhadap tinggi semai pada beberapa dosis Zn.....	78
Lampiran 18.	Analisis varian regresi linier pengaruh pemberian Cu terhadap diameter semai pada beberapa dosis Zn.....	79
Lampiran 19.	Analisis varian regresi linier pengaruh pemberian Cu terhadap kekokohan semai pada beberapa dosis Zn.....	80
Lampiran 20.	Analisis varian regresi linier pengaruh pemberian Cu terhadap berat kering total semai pada beberapa dosis Zn.....	81
Lampiran 21.	Analisis varian regresi linier pengaruh pemberian Cu terhadap ratio pucuk akar semai pada beberapa dosis Zn.....	82
Lampiran 22.	Analisis varian regresi linier pengaruh pemberian Cu terhadap indeks kualitas semai pada beberapa dosis Zn.....	83